

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Korelasi pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahut Tholibin tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX, dilihat dari nilai  $R_{y.x_1}$  sebesar 0,689, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara pendekatan cara belajar siswa aktif terhadap keaktifan bertanya. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 47,5%. Dilihat dari besarnya F hitung sebesar 5,462 yaitu lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5 % = 3,25 dan regresi dari analisis data yaitu  $\hat{Y} = 11,805 + 723X_1$  berarti bahwa hipotesis alternative yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo  **$H_a$  diterima** dan tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo  **$H_0$  ditolak**.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX, dilihat dari nilai  $R_{y.x_2}$  sebesar 0,873, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 76,2% . Dilihat dari besarnya F hitung sebesar 10,283 lebih besar dari F tabel yaitu pada taraf signifikansi 5 % = 3,25 dan dari regresi analisis data yaitu  $\hat{Y} = 3,899 + 796 X_2$  berarti bahwa hipotesis alternative yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara

pendekatan cara *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H<sub>a</sub> diterima**. Dan tidak ada terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII mejobo **H<sub>0</sub> ditolak**.

3. Ada hubungan yang signifikan antara pendekatan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dilihat dari nilai  $R_{y \cdot x_1 x_2}$  sebesar 0,929, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 86,4% keaktifan bertanya dipengaruhi oleh pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning*. Dilihat dari besarnya F hitung sebesar 101,559 yaitu pada taraf signifikansi 5 % = 3,25 dan dari analisis data yaitu  $\hat{Y} = -4,907 + 0,378X_1 + 0,643X_2$ , berarti bahwa hipotesis alternative yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H<sub>a</sub> diterima**. Dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara pendekatan cara belajar siswa aktif dan *resource based learning* terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dan IX mejobo **H<sub>0</sub> ditolak**.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru Fiqih: diharapkan mampu memilih pendekatan-pendekatan dalam proses belajar mengajar dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan pendekatan cara belajar siswa aktif dan pendekatan *resource based learning* apabila digunakan untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa. Ketika

pendekatan cara belajar siswa aktif diterapkan tanpa melibatkan pendekatan *resource based learning* di dalam kegiatan belajar mengajar Fiqih.

2. Bagi peserta didik: aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda memberikan hubungan yang berbeda pula terhadap kreativitas berfikir. Oleh karena itu, siswa hendaknya harus bertanggung jawab terhadap belajarnya, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, tekun, dan memiliki sikap percaya diri sehingga hasil belajar siswa bisa optimal.
3. Bagi orang tua dan MTs Miftahut Tholibin : untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa, maka perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik. karena dalam hal ini pencontohan dari lingkungan keluarga juga mempunyai andil dalam keberanian siswa mngeluarkan pendapat di sekolah.
4. Bagi Peneliti : sebagai bekal ketika menjadi seorang pendidik nantinya untuk bisa memberikan pengetahuan dan memanfaatkan sepenuhnya sumber belajar yang ada, Dalam mata pelajaran Fiqih sendiri lebih menekankan pada praktek dan sangat penting ketika harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka keaktifan bertanya dianggap penting untuk memacu siswa untuk selalu bertanya.